



PENGARUH PERKEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DI KAWASAN GILI AIR, PROVINSI NTB

The Impact of Tourism Development on The Economic Conditions of The Community in The Gili Air Area, West Nusa Tenggara Province

Adam Maryona^{*1}, Baiq Rizka Milania Ulfah², Muhamad Sayuti³, Mimi Cahayani⁴

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Al-Azhar, Indonesia

^{*1}Email: maryona20@icloud.com

²Email: rizkabaiq@gmail.com

³Email: sayuthi.say@gmail.com

⁴Email; mimigazali09@gmail.com

Abstract

The development of the tourism sector is an important factor in encouraging economic growth in local communities, including in the Gili Air area, North Lombok Regency. The increase in the number of tourists and the development of tourist facilities is thought to have an impact on changes in the economic conditions of the community, such as increasing income, job opportunities and shifts in livelihoods. However, these benefits are not always felt equally by all levels of society. This research aims to analyze the influence of tourism development on the economy of the Gili Air community. The method used is a descriptive qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation and documentation. Research informants consist of local communities who are directly or indirectly involved in the tourism sector. The research results show that tourism development has had a positive impact in the form of increasing income, opening up employment opportunities, and developing community micro-enterprises. However, there are also negative impacts such as economic inequality and dependence on the seasonal tourism sector. The conclusion of this research is that tourism development has a significant impact on the economy of the Gili Air community, but more inclusive and sustainable management is needed so that the benefits can be felt equally by the entire community.

Keywords: *Tourism Development; Community Economy; Gili Air; Economic Impact; Job Opportunities*

Abstrak

Perkembangan sektor pariwisata merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal, termasuk di kawasan Gili Air, Kabupaten Lombok Utara. Meningkatnya jumlah wisatawan dan pembangunan fasilitas wisata diduga memberikan dampak terhadap perubahan kondisi ekonomi masyarakat, seperti peningkatan pendapatan, peluang kerja, serta pergeseran mata pencaharian. Namun, manfaat tersebut tidak selalu dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perkembangan pariwisata terhadap ekonomi masyarakat Gili Air. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari masyarakat lokal yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam sektor pariwisata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan pariwisata memberikan dampak positif berupa peningkatan pendapatan, terbukanya lapangan kerja, serta berkembangnya usaha mikro masyarakat. Namun,

terdapat pula dampak negatif seperti ketimpangan ekonomi dan ketergantungan terhadap sektor pariwisata yang bersifat musiman. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa perkembangan pariwisata berpengaruh signifikan terhadap ekonomi masyarakat Gili Air, namun diperlukan pengelolaan yang lebih inklusif dan berkelanjutan agar manfaatnya dapat dirasakan secara merata oleh seluruh masyarakat.

Kata Kunci: Perkembangan Pariwisata; Ekonomi Masyarakat; Gili Air; Dampak Ekonomi; Kesempatan Kerja

PENDAHULUAN

Gili Tramena yang terletak di Desa Gili Indah, Kabupaten Lombok Utara merupakan salah satu destinasi wisata favorit di Provinsi NTB. Kawasan tersebut menawarkan keindahan laut dan suasana tropis yang unik sehingga menjadikan Gili Tramena sebagai salah satu mercusuar pariwisata daerah. Menurut Gili Hotels Association (GHA) mencatatkan tingkat okupansi hotel di kawasan tersebut pada tahun 2024 telah mencapai 90 persen yang didominasi oleh turis mancanegara dengan kedatangan harian turis asing sekitar 3.000-3.500 orang (Lombok Post). Mayoritas wisatawan berkunjung ke destinasi ke Kabupaten Lombok Utara adalah wisatawan mancanegara.

Seiring berjalannya waktu, Kawasan Tiga Gili mengalami perkembangan yang signifikan termasuk salah satunya pada Kawasan Gili Air. Gili Air saat ini mengalami banyak perkembangan baik dari segi infrastruktur dan fasilitas. Di Kawasan Gili Air saat ini bisa dilihat banyak fasilitas yang tersedia seperti jumlah hotel, penginapan dan restaurant serta fasum lainnya yang tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 1. Fasilitas yang Terdapat pada Kawasan Gili Air

No	Jenis Bangunan	Keterangan	Gili Air
1	Apotek/Klinik	Apotek, Klinik, Dokter Praktik	7
2	Penginapan	Villa, Melati, Homestay	322
3	Cafe, Restaurant, dan Bar	Cafe, Restaurant, Bar	48
4	Fasilitas Wisata	SPA, Salon, Diving Centre, Gym, dan Barbershop	15
5	Fasilitas Umum	Pasar, Gor, Lapangan, Pos Polisi, Puskesmas, Kantor Desa, PLTS, Penyulingan Air, TPA, Balai Warga dan Dermaga Penyebrangan, TPU	6
6	Pemukiman dan Bangunan Lainnya	Pemukiman dan Bangunan Lain	1.190
7	Sekolah	TK, PAUD, SD, SMP, SMA, Madrasah	6
8	Masjiddan Musholla	Masjid dan Musholla	4
9	Warung Makan	Warung Makan	20
10	Toko dan Warung Sembako	Toko, Warung Sembako, Pernak-Pernik, Oleh-Oleh, Butik, Distro, Bengkel, dan Minimarket.	52
Jumlah			1.668

Sumber: Profil Desa Gili Indah, 2025

Namun, di balik perkembangan pariwisata di Gili Air juga menghadirkan berbagai tantangan seperti adanya kekanan terhadap lingkungan pesisir dan ekosistem laut, permasalahan pengelolaan sampah, keterbatasan air bersih, serta isu daya dukung pulau kecil menjadi persoalan yang perlu ditangani secara serius. Selain itu, ketergantungan ekonomi yang tinggi pada pariwisata berpotensi

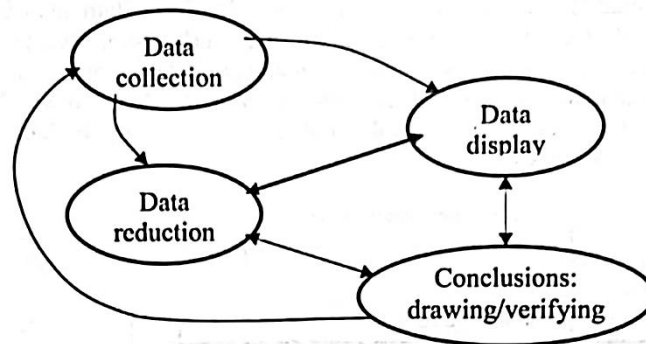
menimbulkan kerentanan sosial-ekonomi, seperti fluktuasi pendapatan musiman, ketimpangan antara pelaku usaha dan pekerja, serta perubahan sosial-budaya masyarakat lokal.

Berdasarkan hasil observasi di Gili Air, kondisi masyarakat saat ini didominasi oleh aktivitas sektor pariwisata, dimana sebagian besar penduduk bekerja sebagai pemilik maupun karyawan penginapan, restoran, jasa penyewaan sepeda dan *snorkeling*, serta transportasi laut. Aktivitas ekonomi terlihat cukup aktif terutama saat musim liburan, dengan interaksi yang baik antara masyarakat lokal dan wisatawan domestik maupun mancanegara. Fasilitas dasar seperti sekolah dan layanan kesehatan tingkat pertama telah tersedia, meskipun untuk pelayanan lanjutan masyarakat masih bergantung pada fasilitas di daratan utama Lombok. Secara umum, kondisi sosial ekonomi masyarakat Gili Air tergolong berkembang dengan ketergantungan utama pada sektor pariwisata.

Berdasarkan kondisi tersebut, kajian mengenai pariwisata di Gili Air menjadi penting untuk memahami sejauh mana pengembangan pariwisata mempengaruhi perekonomian masyarakat, kondisi sosial-budaya, serta keberlanjutan lingkungan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar perumusan kebijakan dan strategi pengelolaan destinasi yang lebih inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan, sehingga Gili Air tidak hanya berkembang sebagai destinasi unggulan, tetapi juga mampu menjaga kelestarian sumber daya alam dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal secara berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Gili Air, yang terletak di Desa Gili Indah, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Lokasi ini dipilih karena Gili Air merupakan salah satu destinasi wisata bahari unggulan yang mengalami perkembangan pariwisata cukup pesat dan memiliki karakteristik masyarakat yang bergantung pada sektor pariwisata dalam aktivitas ekonominya dengan waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama \pm 5 bulan. Untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi lapangan, wawancara mendalam dengan para informan, serta dokumentasi. Analisis data menggunakan metode triangulasi teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Triangulasi teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Menurut Miles and Huberman, data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus. Aktivitas dalam analisis data, yaitu Pengumpulan Data (*Data Collection*), Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*) dan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*) (Sugiyono, 2022).



Gambar 1. Komponen Dalam Analisis Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Perkembangan Infrastruktur terhadap Aktivitas Ekonomi Masyarakat di Kawasan Gili Air

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan para informan (masyarakat Desa Gili Air, Kepala Desa, dan Ketua Pokdarwis) dapat diketahui bahwa perkembangan infrastruktur di Kawasan Gili Air memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat. Infrastruktur yang berkembang meliputi akses transportasi laut yang lebih teratur, bertambahnya akomodasi, perbaikan jalur pedestrian, peningkatan fasilitas umum, serta ketersediaan listrik dan air bersih yang lebih stabil. Perubahan tersebut tidak hanya berdampak pada meningkatnya jumlah wisatawan, tetapi juga mendorong pergeseran mata pencaharian dan bertambahnya peluang usaha masyarakat lokal selain itu, perkembangan yang terjadi mengindikasikan bahwa infrastruktur yang memadai mendorong meningkatnya perputaran uang di tingkat lokal, terutama pada usaha kuliner, penyewaan jasa, dan perdagangan kecil / mikro.

Perkembangan infrastruktur tersebut merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, khususnya di kawasan pariwisata Gili Air. Infrastruktur yang memadai seperti jalan, transportasi, listrik, air bersih, serta fasilitas publik lainnya memiliki peran strategis dalam meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas antarwilayah. Hal ini secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat di Gili Air.

Kawasan Gili Air sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Nusa Tenggara Barat mengalami perkembangan infrastruktur yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan sarana transportasi laut, perbaikan fasilitas penginapan, penyediaan listrik yang lebih stabil, serta pembangunan fasilitas umum lainnya telah mendorong meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung. Kondisi ini memberikan peluang besar bagi masyarakat lokal untuk mengembangkan berbagai aktivitas ekonomi, seperti usaha homestay, restoran, penyewaan alat snorkeling, hingga jasa transportasi lokal.

Dengan adanya perkembangan infrastruktur tersebut, terjadi transformasi dalam struktur ekonomi masyarakat. Masyarakat yang sebelumnya bergantung pada sektor perikanan mulai beralih atau menambah sumber pendapatan melalui sektor pariwisata. Hal ini menunjukkan bahwa infrastruktur tidak hanya berfungsi

sebagai penunjang, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam perubahan pola ekonomi masyarakat.

Pengaruh Peningkatan Jumlah Pengunjung Terhadap Aktivitas Ekonomi Masyarakat Gili Air

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat sebagai informan utama serta Kepala Desa dan Ketua Pokdarwis sebagai informan pendukung, peningkatan jumlah pengunjung di Gili Air memberikan dampak yang signifikan terhadap aktivitas ekonomi masyarakat. Seluruh informan menyampaikan bahwa dalam beberapa tahun terakhir jumlah wisatawan menunjukkan peningkatan yang cukup terasa, khususnya setelah masa pemulihan pascapandemi. Dengan peningkatan jumlah pengunjung semakin besar pula aktivitas konsumsi yang terjadi di tingkat lokal. Wisatawan yang tinggal lebih lama cenderung membelanjakan uangnya untuk makanan, jasa transportasi lokal, serta aktivitas wisata lainnya, sehingga perputaran ekonomi masyarakat menjadi lebih dinamis.

Peningkatan jumlah pengunjung merupakan salah satu indikator utama berkembangnya suatu destinasi pariwisata. Semakin banyak wisatawan yang datang, maka semakin besar pula potensi perputaran ekonomi yang terjadi di wilayah tersebut. Aktivitas ekonomi masyarakat lokal akan terdorong melalui meningkatnya permintaan terhadap berbagai barang dan jasa yang dibutuhkan oleh wisatawan. Wisata bahari menjadikan Gili Air sebagai pilihan utama bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Peningkatan arus kunjungan ini memberikan dampak signifikan terhadap aktivitas ekonomi masyarakat setempat.

Masyarakat lokal merespons peningkatan jumlah pengunjung dengan mengembangkan berbagai usaha ekonomi, seperti penyediaan akomodasi (homestay dan villa), usaha kuliner, penyewaan alat snorkeling dan diving, jasa transportasi, serta penjualan kerajinan tangan. Selain itu, peningkatan jumlah wisatawan juga membuka lapangan kerja baru, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan.

Pengaruh Perkembangan Infrastruktur terhadap Pendapatan Masyarakat di Kawasan Gili Air

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat sebagai informan utama serta Kepala Desa dan Ketua Pokdarwis sebagai informan pendukung, perkembangan infrastruktur di Kawasan Gili Air terbukti berpengaruh langsung terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Infrastruktur yang dimaksud meliputi akses transportasi yang semakin mudah, bertambahnya akomodasi wisata, perbaikan fasilitas umum, serta meningkatnya kelancaran aktivitas pariwisata.

Perkembangan tersebut mendorong meningkatnya jumlah wisatawan dan lama tinggal wisatawan, yang pada akhirnya berdampak pada pendapatan masyarakat lokal. Masyarakat lokal akan memanfaatkan peluang yang ada dengan mengembangkan berbagai usaha ekonomi, seperti penyediaan homestay, restoran, jasa transportasi, penyewaan alat wisata bahari, serta usaha perdagangan lainnya. Selain itu, terbukanya lapangan kerja baru di sektor pariwisata juga memberikan tambahan sumber pendapatan bagi masyarakat, baik sebagai pekerja maupun sebagai pelaku usaha.

Pengaruh Peningkatan Jumlah Pengunjung Terhadap Pendapatan Masyarakat di Gili Air

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat sebagai informan utama serta Kepala Desa dan Ketua Pokdarwis sebagai informan pendukung, peningkatan jumlah pengunjung ke Kawasan Gili Air memberikan pengaruh yang nyata terhadap pendapatan masyarakat. Seluruh informan menyampaikan bahwa bertambahnya jumlah wisatawan secara langsung mendorong meningkatnya pendapatan pelaku usaha dan tenaga kerja lokal, meskipun peningkatan tersebut masih dipengaruhi oleh faktor musiman dan belum sepenuhnya stabil. Masyarakat lokal memanfaatkan peluang tersebut dengan membuka berbagai jenis usaha, seperti penyediaan akomodasi (homestay, hotel, dan villa), usaha kuliner, jasa penyewaan alat snorkeling dan diving, jasa transportasi, serta perdagangan barang dan jasa lainnya. Selain itu, meningkatnya kunjungan wisatawan juga menciptakan lapangan kerja baru yang mampu menyerap tenaga kerja lokal, sehingga menambah sumber pendapatan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

KESIMPULAN

Perkembangan pariwisata di Gili Air menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan dalam beberapa tahun terakhir, bertambahnya jumlah hotel, homestay, restoran, serta fasilitas umum dan fasilitas wisata lainnya. Infrastruktur pendukung juga semakin berkembang, sehingga menjadikan Gili Air sebagai salah satu destinasi unggulan di Kabupaten Lombok Utara. Perkembangan ini telah mengubah wajah Gili Air dari wilayah berbasis perikanan menjadi wilayah yang didominasi aktivitas sektor jasa pariwisata. Perkembangan pariwisata memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Gili Air. Sebagian besar masyarakat yang terlibat langsung dalam sektor pariwisata mengalami peningkatan penghasilan dibandingkan sebelum berkembangnya pariwisata. Usaha penginapan, kuliner, jasa transportasi laut, penyewaan alat snorkeling/diving, serta perdagangan menjadi sumber pendapatan utama masyarakat. Namun, tingkat pendapatan tersebut cenderung bersifat fluktuatif karena sangat bergantung pada musim kunjungan wisatawan. Perkembangan pariwisata telah membuka peluang kerja baru dan mengubah struktur mata pencaharian masyarakat. Masyarakat yang sebelumnya bekerja sebagai nelayan atau di sektor tradisional lainnya banyak yang beralih ke sektor jasa pariwisata, baik sebagai pemilik usaha maupun pekerja. Hal ini menunjukkan bahwa pariwisata berperan dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas ekonomi lokal. Tingkat pemerataan manfaat ekonomi akibat perkembangan pariwisata belum sepenuhnya merata dikalangan masyarakat Gili Air. Masyarakat yang memiliki modal, keterampilan, dan akses terhadap usaha pariwisata memperoleh keuntungan yang lebih besar dibandingkan masyarakat yang hanya bekerja sebagai tenaga kerja atau tidak terlibat langsung dalam sektor tersebut. Dengan demikian, meskipun pariwisata memberikan dampak positif terhadap ekonomi, masih diperlukan upaya pengembangan yang lebih inklusif agar distribusi manfaat ekonomi dapat dirasakan secara lebih adil oleh seluruh lapisan masyarakat.



REFERENSI

- Adhitya, B., Badriah, L. S., dan Suprpto, S. (2020). Pengaruh Pariwisata terhadap Ketimpangan Pendapatan: Studi Kasus Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20 (2), 456-462.
- Aminuddin, H., Nailufar, F. D., & Mujiburrohman, M. A. (2022). Dampak pengembangan desa wisata terhadap sosial ekonomi masyarakat. *Journal of Public Power*, 6 (2), 76-84.
- Antara. (2024). *Jumlah kunjungan wisatawan ke Lombok Utara*. https://www.antarafoto.com/view/2253291/jumlah-kunjungan-wisatawan-ke-lombok-utara?utm_source=chatgpt.com diakses di Mataram tanggal 1 Maret 2026 Pukul 23.21 WITA
- Aponno, A. (2020). Contribution of the Tourism Sector and Unemployment Rate to Economic Growth Pre to COVID-19 Recovery. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 15 (2), 123-135.
- Ashoer, M., Revida, E., Dewi, I.K., Simarmata, M.M.T., Nasrullah., Mistriani, N., Samosir, R.S., Islahuddin, S.P., Meganingratna, A., Permadi, L.A., Purba, B., Murdana, I.M., & Simarmata, H.M.P. (2021). *Ekonomi Pariwisata*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Attamimi, M. A., & Hayati, B. (2024). Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Ketimpangan Pendapatan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015–2021. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2 (3), 159-167.
- Bahukeling, T. S., Hubeis, M., & Trilaksani, W. (2019). Analisis dampak pariwisata bahari terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan pulau pari, kepulauan seribu. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 14 (2), 152-159.
- Banne, Y., Saleh, H., & Djahid, J. (2025). Pengaruh Pariwisata Bahari Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Nabire: Studi Kasus: Wisata Pantai Gedo. *Urban and Regional Studies Journal*, 8 (1), 179-189.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (2016). *Ekonomi Pembangunan Problem Dasar Pembangunan*. Jakarta: Bima Aksara.
- Gössling, S., & Hall, C. M. (2006). *Tourism and Global Environmental Change: Ecological, Social, Economic and Political Interrelationships*. Routledge.
- Jannah, S., Afifi, M., & Wijimulawiani, B.S. (2023). Study of Community Participation in Tourism Village Development and its Impact on Community Economy in Kebon Ayu Village, Lombok, Indonesia. *English and Tourism Studies*, 1 (2), 113-126.
- Makwa, H. (2019). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal di Desa Tanjung Luar Lombok Timur. *Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan Dan Inovator Pendidikan*, 5 (2), 108-125.
- Mardiyani, S. (2024). Pengaruh Pengaruh Infrastruktur, Belanja Pariwisata, Dan Investasi Domestik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9 (1), 296-310.
- Mujahiddin, W. A., & Mulyawan, U. (2025). Dampak Sosial Ekonomi Objek Wisata Pantai Gili Dua Kabupaten Sumbawa Barat. *Journal of Responsible Tourism*, 5 (2), 1031-1040.
- Mulia, V. B. (2021). Memahami dan mengelola dampak pariwisata. *Jurnal Kepariwisata*, 20(1), 75-85.



- Muñoz-Garcia, F., & Toro, D. (2018). *Macroeconomics: Theory, markets, and policy*. New York: Routledge.
- Nisa, A. N., Untari, D. S., & Indaryati, S. (2024). Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Pesisir Di Pantai Kerang Mas. *Jurnal Agribisnis Nusantara*, 1 (2), 25-34.
- Noor, H.F. (2013). *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10 (17), 826-833.
- Putri, A.E., & Samsudin, M.A. (2025). Analisis Kausalitas Antara Sektor Pariwisata, Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimbangan Pendapatan di Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 2 (6), 214-227.
- Rifdah, B. N., & Kusdiwanggo, S. (2024). Faktor-Faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan kawasan pariwisata di Indonesia: tinjauan literatur sistematis. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 13 (2), 75-85.
- Rihda, A. (2014). *Pintar Mengelola Keuangan Keluarga Sakinah*. Solo: Tayiba Media
- Rosidi, Akhyar. (2025). *Kunjungan Wisatawan Libur Lebaran di Mandalika Lombok Capai 59 Ribu Orang*. https://mataram.antaranews.com/berita/440769/kunjungan-wisatawan-libur-lebaran-di-mandalika-lombok-capai-59-ribu-orang?utm_source=chatgpt.com. Diakses di Mataram pada tanggal 20 Desember 2025 pukul 20.00 WITA.
- Setyaningsih, U. (2025). Pengaruh Pariwisata Terhadap Perekonomian Lokal di Kawasan Wisata Pantai. *Tourism and Hospitality Research*, 1 (1), 16-22.
- Soetomo. (2015). *Ensiklopedia Ekonomi*. Jakarta: Bima Aksara.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swastha, B., & Irawan. (2015). *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Syaifuddin, A., & Purwohandoyo, J. (2019). Pengaruh perkembangan pariwisata terhadap karakteristik ekonomi masyarakat di sekitar Candi Borobudur. *Jurnal Geografi Gea*, 19 (1), 18-31.
- Tangian, D., Hendry., & Kumaat. (2020). *Pengantar Pariwisata*. Manado: Politeknik Negeri Manado.
- Telfer, D. J., & Sharpley, R. (2015). *Tourism and Development in the Developing World (2nd ed.)*. Routledge.
- Wardan, W. (2025). Persepsi Masyarakat Lokal Terhadap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Dan Implikasinya Bagi Perekonomian Daerah. *Jurnal Economina*, 4 (3), 112-118.
- Wijaya, A. C., & Setiyorini, H. P. D. The Impact of Tourism Development on the Social and Economic Conditions of the Community in Nusa Lembongan Island. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 33 (1), 117-126.
- Wirawan, P.E., & Semara, I.M.T. (2021). *Pengantar Pariwisata*. Denpasar: IPB Internasional Press.



- Yakup, H., & Haryanto, I. (2021). Pengaruh Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 22 (1), 45-58.
- Yuniarti, Puji. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Cinere Depok. *Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 3 (1).